

ACEP ADANG RUHIAT



JEJE WIRADINATA



DEDI MULYADI



Empat Bakal Pasangan Calon Gubernur Resmi Mendaftar ke KPU Jabar

BANDUNG - Masa pendaftaran Calon Kepala Daerah untuk Pilkada Jabar resmi ditutup pada Kamis (29/8) malam. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Barat menerima berkas pendaftaran dari empat pasangan calon gubernur.

> 'etua KPU Jabar, Ummi Wahyuni mengatakan, masa pendaftaran calon gubernur dan wakil gubernur Jabar dimulai sejak 27 Agustus 2024 dan berakhir pada 29 Agustus 2024. Hal ini sudah

tertuang dalam PKPU Nomor 2 Tahun 2024. Di hari pertama masa pendaftaran pada Selasa (27/8/2024), KPU Jabar menerima pendaftaran dari pasangan Dedi Mulyadi dan Erwan Setiawan. Mereka

tiba di Kantor KPU Jabar sekitar pukul 15.30 WIB diiringi pawai budaya.

Pasangan ini diusung oleh Partai Gerindra, Partai Demokrat, Partai Golkar, PAN, dan PSI. Selain itu, terdapat partai non parlemen yang mendukung, yakni Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Gelombang Rakyat (Gelora), Partai Garuda, Perindo, PKN, dan Partai

Pasangan kedua yang mendaftar adalah Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie, pada Kamis (29/8/2024). Mereka datang ke Kantor KPU Jabar sekira pukul 10.45 WIB setelah melakukan deklarasi di kawasan Sukasari, Kota Bandung.

Pasangan Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie

diusung oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan NasDem.

Di hari yang sama, Acep Adang Ruhiyat-Gitalis Dwi Natarina mendaftarkan diri sebagai bakal calon gubernur dan wakil gubernur Jabar 2024. Mereka tiba di KPU Jabar sekitar pukul 21.20 WIB. Pasangan yang diusung Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menuntaskan semua prosesi acara selama satu jam.

Masa pendaftaran ditutup oleh pasangan Jeje Wiradinata-Ronal Surapradja tepat di menit terakhir secara daring. Berkas dan dokumen pendaftaran diserahkan langsung oleh Ketua DPD PDIP Jabar, Ono

Surono sebagai yang mewakili.

Mengenai pendaftaran melalui daring, Ummi menjelaskan hal tersebut tidak melanggar aturan, dengan dasar surat edaran terbaru dari KPU RI nomr 19, 15. Dalam poin ketiga, tertulis diperbolehkan ketika ada hambatan atau berhalangan hadir calonnya diperkenankan memanfaatkan teknologi.

"Ini sudah dimanfaatkan oleh PDI Perjuangan yang mengusulkan bakal pasangan calon Gubernur adalah Jeje Wiradinata dan Wakil Gubernur adalah Ronald Surapradja," kata

Usai masa pendaftaran ditutup, proses berikutnya adalah pemeriksaan semua berkas pendaftaran semua bakal pasangan calon gubernur. Selain itu, para pendaftar harus menjalani pemeriksaan kesehatan.

"Kami akan melakukan pemeriksaan berkas dokumen yang kami terima, nanti akan dilanjutkan untuk verifikasi administrasi. Setelah proses pendaftaran ditutup, KPU Jawa Barat melanjutkan tahapan untuk pemeriksaan kesehatan bakal calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat," jelas dia.

Agenda pemeriksaan kesehatan dimulai pada 30 Agustus dan 1 September di Rumah Sakit Hasan Sadikin, Kota Bandung. Pasangan calon kepala daerah yang tidak lolos tes kesehatan akan dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS).

Sebagai informasi, terdapat 545 wilayah di Indonesia yang menggelar Pilkada. Rinciannya, terdiri dari 37 Pilkada tingkat provinisi, 415 pilkada tingkat kabupaten, dan 93 pilkada tingkat kota. Para peserta mayoritas diusung oleh partai, sebagian memilih jalur independen.

Total ada 51 calon independen. Jumlah itu terbagi untuk 38 paslon bupati-wakil bupati, 12 paslon wali kota-wakil wali kota dan 1 paslon gubernur-wakil gubernur.

Sedangkan pasangan calon yang diusung oleh partai politik atau gabungan partai politik sebanyak 1.467 pasangan. Dari jumlah itu, 100 pasangan calon gubernur-wakil gubernur, 1.095 pasangan calon bupati-wakil bupati dan 272 pasangan calon walikotawakil walikota.

Data lainnya, dari ratusan penyelenggaraan kontestasi politik di semua wilayah Indonesia, ada 48 Pilkada yang bercalon tunggal. (*)

